

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bimbingan belajar (Bimbel) adalah institusi non formal dipandang penting keberadaannya atas keberhasilan dalam membantu siswa berprestasi di sekolah, dan membantu siswa lulus perguruan tinggi favorit yang diinginkan. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi dalam diri peserta didik. Sadar akan pentingnya pendidikan, banyak orang tua yang berusaha untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik untuk putra putri mereka, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Berdasarkan data dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta per 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2018 tercatat 293 izin pendidikan non formal (PNF) yang terdaftar, baik izin baru maupun memperpanjang izin yang sudah ada. Dari 293 PNF yang tercatat ada 6 bimbingan belajar untuk siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) antara lain, PT. Ions International Education di Jl. C. Simanjuntak No. 50 Yogyakarta, PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta di Jl. Hos Cokroaminoto No.50 Yogyakarta, PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta di Jl. Kartini No.1 Sagan Yogyakarta, PT. Lembimjar Neutron Yogyakarta di Jl. Prof.Dr. Sardjito No.25 Yogyakarta, PT. Neutron Baru Yogyakarta di Jl. Tamansiswa No.92 Yogyakarta, dan LKP Lorven International Studies di Jl. HOS. Cokroaminoto

Dari hasil observasi di SMA Negeri 9 Yogyakarta dan SMA Negeri 8 Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa prioritas dalam menentukan Bimbel antara lain yaitu biaya, fasilitas, dan jarak ke Bimbel. Untuk mencakup tiga prioritas tersebut dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menyarankan opsi bimbel menurut prioritas yang ditentukan. Sistem yang dimaksud adalah sistem pendukung keputusan, sistem pendukung keputusan merupakan sistem berbasis komputer yang interaktif dalam membantu pengambil keputusan dengan memanfaatkan berbagai alternatif keputusan untuk membantu manajemen dalam menangani berbagai

permasalahan yang terstruktur atau tidak terstruktur dengan menggunakan data atau model Pratiwi (2016).

Maka dari itu sistem pencarian Bimbel ini dirancang guna memudahkan pencarian Bimbel yang cocok dan sesuai dengan yang diinginkan anak. Dengan menggunakan metode *Weighted Product* (WP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW), dilengkapi fitur-fitur yang dapat memudahkan pencarian tempat Bimbel yang sesuai dengan kebutuhan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu bagaimana mengimplementasikan metode WP dan SAW dalam membuat aplikasi sistem pendukung keputusan pencarian Bimbel untuk siswa SMA di Kota Yogyakarta.

1.3 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas maka tugas akhir ini dibatasi oleh :

1. Aplikasi ini berbasis web
2. Wilayah cangkupan aplikasi hanya di Yogyakarta kota
3. Pendidikan Non Formal (PNF) yang di inputkan hanya Bimbel untuk siswa SMA yang terdaftar
4. Metode yang digunakan WP dan SAW
5. Kuesioner dilakukan di SMA N 8 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta
6. Daftar Bimbel didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Membuat aplikasi pencarian Bimbel untuk siswa SMA di Kota Yogyakarta berbasis web, dengan metode WP dan SAW

2. Membantu menentukan tempat Bimbel yang paling sesuai dengan keinginan.

1.5 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan dari tugas akhir yang telah di uraikan di atas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Mempermudah pencarian tempat Bimbel yang ada di Kota Yogyakarta
2. Memberikan informasi tempat Bimbel di Kota Yogyakarta
3. Memberikan saran tempat Bimbel yang paling sesuai dengan kebutuhan

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode pengumpulan data

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Metode wawancara dilakukan guna mendapatkan data Bimbel yang ada di Kota Yogyakarta, hingga pada akhirnya data izin PNF didapatkan dari Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Kota Yogyakarta. Setelah sebelumnya bertanya ke Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Kota Yogyakarta.

2. Observasi

Observasi dilakukan di dua tempat yaitu SMA N 8 Yogyakarta dan SMA N 9 Yogyakarta guna didapatkan kriteria seperti apa yang perlu diperhatikan dalam memilih Bimbel, dan harus masuk kedalam aplikasi pencarian Bimbel. Setelah melakukan observasi didapatkan prioritas dalam menentukan Bimbel yaitu biaya, fasilitas, dan jarak menuju ke bimbel.

3. Pustaka

Metode pengumpulan data yang berasal dari jurnal, buku, atau artikel terkait.

1.6.2 Perancangan

Metode Perancangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. *Flowchart*

Flowchart digunakan untuk menggambarkan bagaimana alur aplikasi akan berjalan nantinya.

2. *Diagram Flow Data (DFD)*

DFD digunakan untuk menggambarkan bagaimana proses *System* berjalan secara terperinci.

1.6.3 Metode pengujian

1. Metode yang akan digunakan dalam pengujian ini yaitu *black box*
2. Membandingkan hasil perhitungan manual metode SAW dan metode WP dengan perhitungan system
3. Uji sensitifitas yang digunakan untuk membandingkan metode SAW dan metode WP.